

# LAPORAN

## KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

### (LKIP)



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
**KOTA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2018**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah diminta untuk menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden, sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*.

Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah disusun berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **B. GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

##### **1. Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Pangan terbentuk berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 106 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan

Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai kedudukan :

- a. Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan
- b. Dinas Pertanian dan Pangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

## 2. Kepegawaian

Dalam rangka menjalankan kegiatan administrasi dan operasionalnya, Dinas Pertanian dan Pangan terhitung per November 2018 didukung oleh pegawai sebanyak 57 orang PNS, 10 orang Tenaga Bantu yang dituangkan dalam tabel berikut :

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan pangkat dan golongan :

JABATAN	GOLONGAN/RUANG	JUMLAH
Kepala Dinas	: -	-
Sekretaris	: Pembina TK I/Gol IV b	1 orang
Kepala Bidang	: Pembina /Gol. IVa	3 orang
Kepala Sub.Bagian	: Pembina /Gol. IVa	1 orang
	: Penata /Gol. III c	1 orang
Kepala Seksi	: Pembina /Gol IV a	1 orang
	: Penata TK I/Gol. III d	5 orang
Staf	: Penata /Gol. III c	6 orang
	: Penata Muda TK I/Gol. III b	9 orang
	: Penata Muda/Gol. III a	2 orang
	: Pengatur TK I/Gol. II d	3 orang
	: Pengatur /Gol. II c	10 orang
	: Pengatur muda /Gol. II a	9 orang
	: Juru / I c	2 orang
Penyuluh Pertanian	: Pembina TK I/Gol IV b	1 orang
	: Penata TK I/Gol. III d	1 orang
	: Penata Muda/Gol III a	1 orang
Medik Veteriner	: Penata /Gol. III d	1 orang
Tenaga Bantu	: -	10 orang

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2018

Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2018

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Personil
1	S2	: 6 orang
2	S1	: 20 orang
3	D3	: 3 orang
4	D2	: - orang
5	SMA	: 23 orang
6	SMP	: 12 orang
7	SD	: 3 orang

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2018

Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2018

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Personil	%
1	Pertanian	: 16 orang	23,9
2	Peternakan	: 5 orang	7,5
3	Perikanan	: - orang	-
4	Kedokteran Hewan	: 6 orang	8,9
5	Kesehatan Hewan	: 2 orang	2,9
6	Lainnya	: 38 orang	56,7

**3. Sarana dan Prasarana**

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta memiliki dukungan sarana dan prasarana perkantoran yang meliputi :

No	Jenis Aset	:	Luas/Jumlah
I	TANAH		
	Tanah Darat	:	19.525 m <sup>2</sup>
	Tanah Sawah	:	45.145 m <sup>2</sup>
	Tanah Bangunan Kantor	:	400 m <sup>2</sup>
	Tanah kolam air tawar	:	10.000 m <sup>2</sup>
		:	
II	BANGUNAN	:	
	Gedung Kantor Dinas	:	400 m <sup>2</sup>
	RPH	:	7.811 m <sup>2</sup>
	Poliklinik Hewan	:	150 m <sup>2</sup>
	Balai Penyuluh Pertanian	:	26.880 m <sup>2</sup>
	BBI Mendungan	:	3000 m <sup>2</sup>
	BBI Nitikan	:	12.839 m <sup>2</sup>
	Sub Raiser	:	1.412 m <sup>2</sup>
		:	
III	KENDARAAN DAN PERALATAN		
	Kendaraan roda empat	:	13 buah
	Kendaraan roda tiga	:	6 buah
	Kendaraan roda dua	:	27 buah
	Ruang rapat	:	3 buah
	Mesin ketik	:	5 buah
	Komputer	:	23 buah
	Lap top	:	9 buah
	Printer	:	15 Buah

LCD Proyektor	:	7	buah
Telepon/mesin fax	:	4	buah
Kamera	:	3	buah
Handycam	:	1	buah
Handy Talky	:	2	buah
TV Color	:	1	buah
Wireless	:	4	buah
Meja Kerja	:	109	buah
Kursi Kerja	:	86	buah
Meja Rapat	:	36	buah
Kursi Rapat	:	211	buah
Almari	:	40	buah
Filling Cabinet	:	20	buah
Cash Box	:	1	buah
Mesin Potong Rumput	:	5	buah
Genset	:	4	buah
Mesin Pompa Air	:	6	buah
Almari Besi	:	10	buah
Kipas Angin	:	4	buah
Tangga Lipat	:	3	buah
UPS	:	7	buah
Sofa	:	1	set
Dispenser	:	3	buah
Rak Besi Kaca	:	1	buah
Jam Dinding	:	7	buah
Layar LCD	:	3	buah
Sound System	:	1	buah
Bor listrik	:	1	buah
Kalkulator	:	4	buah
Whiteboard	:	1	buah
Pompa air	:	1	buah
Jet pump	:	1	buah
Alat penyanggulma	:	1	buah
Power sprayer	:	1	buah
Tabung gas	:	1	buah
Kompor gas	:	1	buah
Cup sealer	:	1	buah
Mikroskop	:	1	buah
Blower aerator	:	3	buah
Filter portable	:	3	buah
Pompa sumur	:	1	buah
Freezer	:	1	buah
Tandon air	:	1	buah
Sprayer lantai	:	1	buah
Pompa submer sible	:	1	buah
Pompa pendorong	:	1	buah

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2018

#### 4. Anggaran

Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2018 sebagai berikut :

Jenis Belanja / Program / Kegiatan	Anggaran (DPPA)
PENDAPATAN	459.948.000,-
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.438.669.887,-
BELANJA LANGSUNG	
I Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.489.338.349,-
1 Penyediaan Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi	423.150.000,-
2 Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	819.646.880,-
3 Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	246.541.469,-
II Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	947.477.016,-
1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	807.375.516,-
2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	140.101.500,-
III Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	19.046.000,-
1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	19.046.000,-
IV Program Pembinaan Ketahanan Pangan	850.844.450,-
1 Pengembangan Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan	743.287.770,-
2 Pengembangan Ketersediaan dan Distribusi Pangan	107.556.680,-
V Program Pembinaan Pertanian	1.672.718.743,-
1 Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian	1.591.187.095,-
2 Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian	81.531.648,-
VI Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	1.691.464.760,-
1 Pembinaan Usaha dan Budidaya Kehewan dan Perikanan	937.837.400,-
2 Pengawasan Mutu Komoditas Perikanan dan Kehewan	753.627.360,-

### **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 106 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, tugas Dinas Pertanian dan Pangan yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan.

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Ketahanan Pangan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan.

### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Kehewan dan Perikanan, terdiri dari :
  - a. Seksi Bimbingan Usaha dan Budidaya Peternakan dan Perikanan;
  - b. Seksi Pengawasan Mutu Komoditas Peternakan dan Perikanan;
4. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
  - a. Seksi Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan;
  - b. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
5. Bidang Pertanian, terdiri dari :
  - a. Seksi Bimbingan Usaha dan Budidaya Pertanian;
  - b. Seksi Pengawasan Mutu Komoditas Pertanian;
6. Unit Pelaksana Teknis
7. Kelompok Jabatan Fungsional

**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

**A. TUJUAN**

Tujuan yang hendak dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta adalah “ Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan ”

**B. SASARAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Indikator Kinerja Utama dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan juga merupakan Indikator Sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target Sasaran / Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2018

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Sasaran	Cara Pengukuran Indikator Sasaran
1	2	3	4
1.	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	0,3 x Kinerja Mutu dan Kemanan Pangan Hasil Pertanian + 0,3 x Kinerja Mutu dan Kemanan Pangan Hasil Peternakan dan Perikanan + 0,4 x Kinerja Ketersediaan Pangan

Indeks Pertanian dan Pangan sebagai Indikator Sasaran Dinas Pertanian merupakan kinerja dari tiga bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Pangan dalam hal ketersediaan dan mutu pangan.

### C. PERJANJIAN KINERJA 2018

Penyusunan Perjanjian Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2018 mengacu pada Review Pertama terhadap dokumen RPJMD Tahun 2017-2022, yang memuat Sasaran Strategis dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program	Anggaran
1	2	3	4	5	6
1.	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05	1. Pembinaan Pertanian 2. Pembinaan Kehewanan dan Perikanan 3. Pembinaan Ketahanan Pangan	1.672.718.743,- 1.691.464.760,- 850.844.450,-

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat capaian kinerja target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program dan sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi pemerintah.

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

##### 1. TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI

Capaian kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

###### a. Indikator Tujuan

Indikator Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta yaitu "Indeks Pertanian dan Pangan", selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Indikator Tujuan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Realisasi 2018	Capaian Kinerja
1	Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan	Indeks Pertanian dan Pangan	96,32%	93,90%	97,49%

Formula penghitungan Indeks Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

Indeks Pertanian dan Pangan :  $0,3 \times \text{Kinerja Mutu dan Kemanan Pangan Hasil Pertanian} + 0,3 \times \text{Kinerja Mutu dan Kemanan Pangan Hasil Peternakan dan Perikanan} + 0,4 \times \text{Kinerja Ketersediaan Pangan}$

$$: (0,3 \times 88,00) + (0,3 \times 92,94) + (0,4 \times 99,00)$$

$$: 93,88\%$$

Realisasi Indikator Tujuan Tahun 2018 sebesar 93,90% atau 97,49% dari target yang telah ditetapkan pada akhir periode RPJMD. Capaian kinerja kinerja yang tinggi ini disebabkan komponen – komponen kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja indeks tersebut juga memiliki capaian kinerja yang tinggi. Komponen – komponen tersebut juga merupakan Indikator Kinerja Program di Dinas Pertanian dan Pangan, yang selanjutnya akan dijelaskan pada poin c. Indikator Kinerja Program.

b. Indikator Sasaran / Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan Indikator Sasaran/ IKU yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu “ Indeks Pertanian dan Pangan “, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. Target dan Realisasi Indikator Sasaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian kinerja
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05%	93,90%	100,91%

Indeks Pertanian dan Pangan merupakan indikator untuk mencapai Tujuan dan Sasaran / IKU Dinas Pertanian dan Pangan yaitu “Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan”. Melalui indeks tersebut dapat diketahui kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan serta kinerja ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh ketiga bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Pangan. Dari data capaian kinerja kinerja diatas diketahui bahwa Indeks Pertanian dan Pangan Tahun 2018 sebesar 93,90% atau 100,91% dari terget yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan capaian kinerja kinerja pada Indikator Tujuan, capaian kinerja kinerja yang tinggi pada Indikator Sasaran juga disebabkan karena komponen – komponen kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja indeks tersebut juga memiliki capaian kinerja kinerja yang tinggi.

## 2. REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DAN TAHUN SEBELUMNYA

Kinerja pembangunan daerah dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2018 baru dapat dibandingkan dengan kinerja tahun 2017 karena Dinas Pertanian dan Pangan baru terbentuk pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 106 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.

### 1) Kinerja Tujuan

Perbandingan kinerja tujuan tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Tujuan	Indikator Tujuan	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan	Indeks Pertanian dan Pangan	93,32%	92,11%	98,70%	96,32%	93,90%	97,49%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja tujuan tahun 2018 turun dari 2017 sebesar 1,21% sehingga untuk kinerja tahun selanjutnya perlu untuk ditingkatkan.

### 2) Kinerja Sasaran

Perbandingan kinerja sasaran tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	87,58	92,11%	105,17%	93,05%	93,90%	100,91%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran tahun 2018 turun dari 2017 sebesar 4,26% sehingga untuk kinerja tahun selanjutnya perlu untuk ditingkatkan.

### 3) Kinerja Program

Perbandingan kinerja program tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	25%	15,91%	136,36%	14%	12%	114,29%
2	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	40	42	95,00%	35	30	114,29%
4		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	10%	5,06%	149,40%	5%	4,87%	102,60%
5	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.400 kkal/kapita/hr	2.472 kkal/kapita/hr	103%	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100%

### 3. REALISASI KINERJA DAN TARGET RENSTRA

Tahun 2018 merupakan tahun kedua dalam periode Rencana Strategis 2017 – 2022. Berikut ini perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2018 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2018	Realisasi 2018	Target Renstra	Capaian Kinerja
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05%	93,90%	96,32%	97,49%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran tahun 2018 memiliki capaian kinerja sebesar 97,49% dibandingkan dengan realisasi kinerja sasaran tahun 2018.

Perbandingan realisasi kinerja program tahun 2018 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan :

No	Program	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Target Renstra	Capaian Kinerja
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	14%	12%	10%	83,33%
2	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%
3		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	35	30	15	50%
4		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	5%	4,87%	0%	51,3%
5	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	99%

Data tersebut menunjukkan bahwa kelima indikator kinerja memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target – target yang capaian kinerjanya rendah, akan dilakukan akselerasi atau percepatan agar pencapaian target kinerja dapat sesuai dengan target. Apabila diperlukan, penyesuaian target akan dilakukan mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta No. 105 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017 – 2022.

#### 4. EVALUASI KINERJA

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran “Ketersediaan dan mutu pangan meningkat” pada tahun 2018 adalah **BERHASIL** dengan capaian kinerja 100,89%. Faktor – faktor yang menunjang keberhasilan tersebut yaitu :

- a. Kegiatan pengembangan pertanian perkotaan berbasis kampung yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan pangan secara mandiri
- b. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan
- c. Pengawasan dan pembinaan yang intensif terhadap zoonosis dan peredaran daging yang ASUH di Kota Yogyakarta

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran didukung oleh keberhasilan pencapaian sasaran kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dari ketiga program yang memuat lima indikator program seluruhnya dinyatakan **BERHASIL** dengan capaian lebih dari atau sama dengan 100%.

a. Program Pembinaan Pertanian

Indikator kinerja Program Pembinaan Pertanian adalah “Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian”.

Capaian kinerja Program Pembinaan Pertanian tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

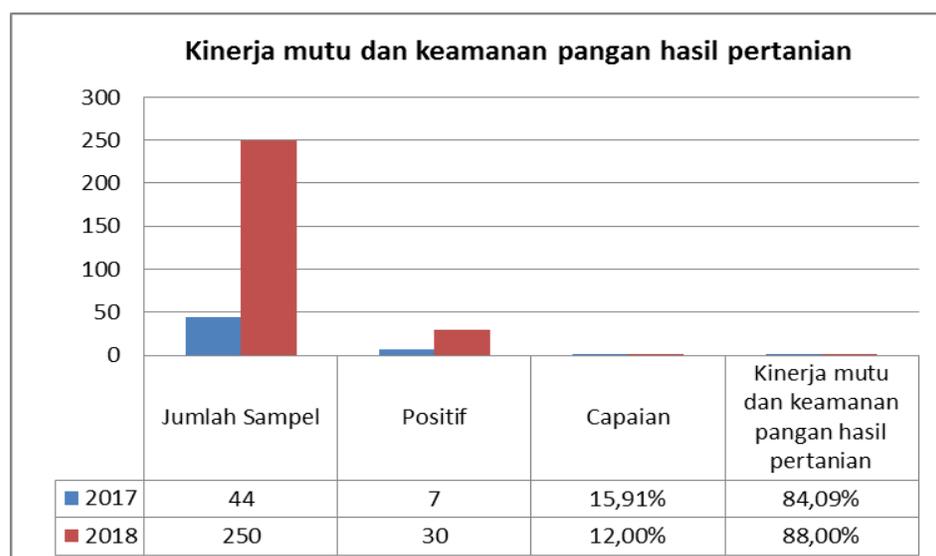
No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	25%	15,91%	136,36%	14%	12%	114,29%

Kinerja Program Pembinaan Pertanian tahun 2018 dikatakan berhasil dengan capaian kinerja 114,29% walaupun capaian kinerja ini menurun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 136,36%.

Dinas Pertanian dan Pangan melalui Bidang Pertanian melaksanakan pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian, yang juga merupakan indikator kinerja program Bidang Pertanian. Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian dilaksanakan melalui uji sampel bahan pangan hasil pertanian, baik yang dilakukan secara mandiri maupun diuji di Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta. Jenis uji yang dilaksanakan yaitu adanya kandungan *Organoklorin*, *Organofosfat*, dan *Karbamat*. Sampel yang diuji berupa sayuran dan buah yang diambil di pedagang pasar dan toko buah yang diambil secara acak.

Indikator program Bidang Pertanian berupa persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian dengan target sebesar 14% jumlah sampel produk pertanian yang mengandung bahan kimia berbahaya, menunjukkan realisasi sebesar 12% dengan capaian kinerja 114,29% dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang tinggi ini disebabkan karena pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta secara kontinu mengadakan Sosialisasi Mutu dan Keamanan Pangan yang dilaksanakan di pasar terpilih dengan peserta pedagang komoditas pertanian, sehingga para pedagang dapat lebih menjaga mutu dan kualitas bahan pangan yang dijualnya.

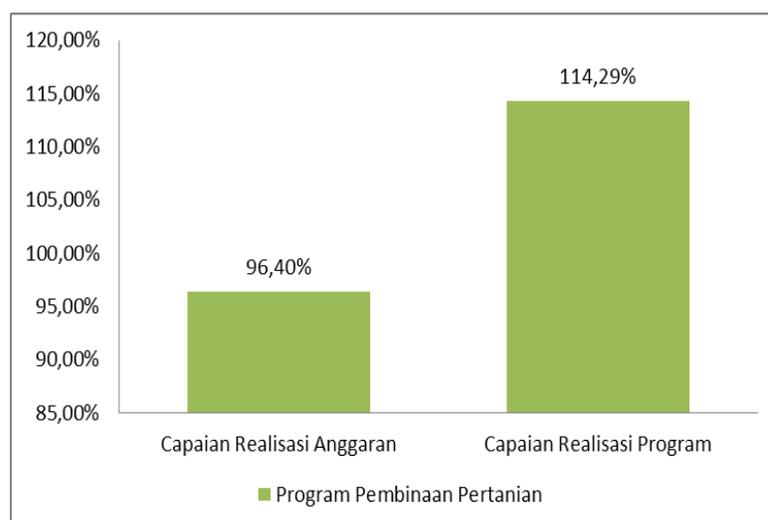
Perkembangan pencapaian kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian disajikan dalam grafik berikut :



Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian tahun 2018 meningkat dari tahun 2017. Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian dihitung dengan rumus =  $100\% - \text{capaian persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian tahun } n$ , sehingga kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian tahun 2018 adalah =  $100\% - 12\% = 88\%$ .

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya dalam rangka pencapaian keberhasilan kinerja sasaran tersebut dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya. Analisis efisiensi anggaran Program Pembinaan Pertanian disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Pertanian	1.672.718.743	1.612.486.027	96,40%	14%	12%	114,29%



Dapat dilihat bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Pertanian adalah **EFISIEN**.

b. Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan

Capaian kinerja Program Kehewan dan Perikanan tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	40	42	95,00%	35	30	114,29%
3		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	10%	5,06%	149,40%	5%	4,87%	102,60%

Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan memiliki tiga indikator program yang seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

1) Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP.

Kota Yogyakarta merupakan jalur lalu lintas hewan dan pusat distribusi produk asal hewan dari berbagai daerah, sehingga sangat rawan akan adanya penyakit zoonosa (penyakit yang ditularkan hewan ke manusia atau sebaliknya). Penanganan kasus zoonosa yang cepat dan sesuai SOP merupakan salah satu indikator program Bidang Kehewan dan Perikanan dengan target penanganan kasus 100%. Kasus zoonosa yang dimaksud adalah kejadian yang bisa mengarah pada dugaan terjadinya zoonosa.

Pada tahun 2018 terjadi berbagai laporan kasus penyakit zoonosa pada hewan. Kasus tersebut diketahui dari adanya laporan

masyarakat dan ditindaklanjuti sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Jumlah kasus zoonosa tertangani pada tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Kasus	2017	2018	Keterangan 2018
1	Gigitan Anjing	6	15	(-) Rabies
2	Penyakit Hewan (Sapi dan Ayam)	34	16	Sapi = mati 2 ekor karena salah pakan Ayam = positif 15 ekor, mati 2 ekor
3	Cacingan Hewan	35	43	Tidak ada hewan mati
4	Penyakit Ikan	0	2	1.600 ekor mati karena terserang bakteri aeromonas

Realisasi penanganan kasus zoonosa pada tahun 2018 sebesar 100% atau 100% dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang 100% dapat dicapai dikarenakan setiap ada laporan kasus zoonosa di masyarakat akan langsung ditangani oleh Unit Respon Cepat (URC) yang merupakan tim yang dibentuk untuk menangani kasus zoonosa dalam waktu maksimal 24 jam.

2) Jumlah tipiring (tindak pidana ringan) kasus produk hasil ternak

Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil peternakan (daging sapi dan kambing) salah satunya diukur melalui pengawasan pada pedagang daging. Tipiring dapat dikenakan apabila pedagang tersebut memasukkan daging dari luar wilayah Kota Yogyakarta dengan tidak melakukan pemeriksaan ulang daging (herkeuring) di RPH Giwangan. Pelaksanaannya berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Pemotongan Hewan dan Penanganan Daging. Pengawasan juga dilakukan pada pasar unggas dan TPU (Tempat Pemotongan Unggas) terkait adanya indikasi pemotongan dan penjualan daging bangkai. Target jumlah tipiring kasus produk hasil ternak tahun 2018 sebanyak 35 kasus dengan realisasi sebanyak 30 kasus dengan capaian kinerja 114,29% dari target yang telah ditetapkan.

Rincian kasus setiap bulannya sebagai berikut :

No	Bulan	Jumlah Pelanggar	Keterangan
1	Januari	0	
2	Februari	0	
3	Maret	3	
4	April	11	
5	Mei	3	
6	Juni	1	
7	Juli	1	
8	Agustus	0	
9	September	0	
10	Oktober	0	
11	November	0	
12	Desember	11	5 dalam proses peradilan
	Jumlah	33	5 dalam proses peradilan

Selain pada pedagang daging, pengawasan juga dilakukan pada penggilingan daging dan pedagang bakso terkait dengan adanya kandungan daging babi, serta penjual susu terkait mutu/kualitas susu dan telur. Sampel diuji di Lab Kesmavet milik Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta. Tempat penjualan bakso yang lolos uji lab akan mendapatkan stiker berisi keterangan bebas kandungan babi. Hasil uji lab akan dipergunakan sebagai bahan pembinaan terhadap pelaku usaha hasil ternak tersebut. Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil peternakan dilaksanakan terus demi tersedianya pangan hasil ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

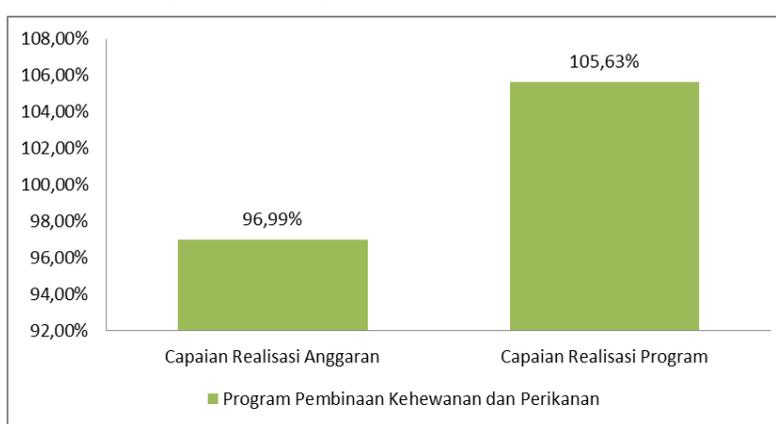
3) Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan

Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan melaksanakan uji bahan berbahaya pada sampel olahan ikan (ikan kering, segar dan beku) terkait kandungan formalin. Sampel diambil pada 494 pedagang olahan ikan di pasar yang telah ditentukan. Target jumlah olahan ikan yang menggunakan bahan berbahaya sebesar 5% dari total jumlah sampel produk ikan yang diuji. Hasil uji tahun 2018 sebesar 4,9% dengan capaian kinerja 102% dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian kinerja yang tinggi ini disebabkan karena pemeriksaan/uji formalin yang dilakukan secara langsung di lokasi berdampak pada berkurangnya jumlah produk ikan yang tidak layak beredar.

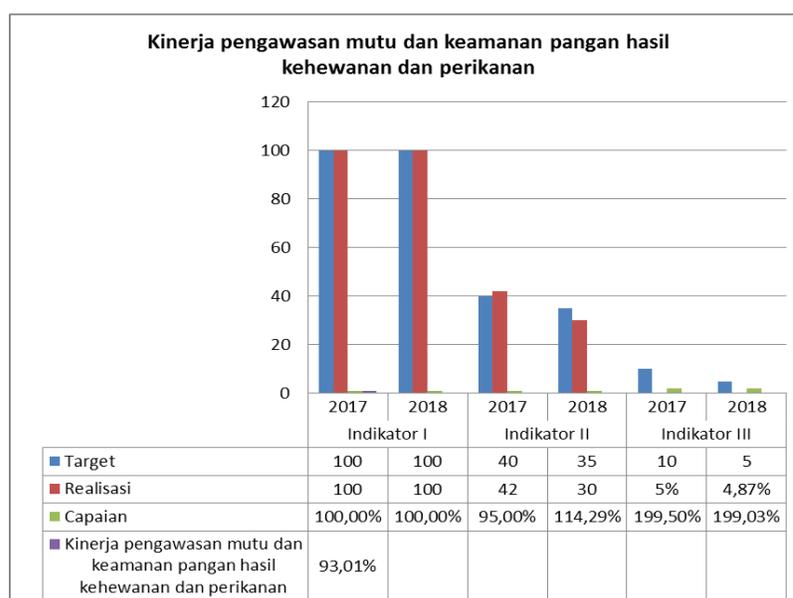
Analisis efisiensi Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan disajikan sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	1.691.464.760	1.640.479.421	96,99%	100%	100%	100,00%
					35 kasus	30 kasus	114,29%
					5%	4,87%	102,60%

Hasil analisis efisiensi tersebut dituangkan kedalam grafik dengan membandingkan capaian realisasi anggaran dan rata – rata capaian realisasi program, sebagai berikut :



Dapat dilihat dari ketiga kinerja indikator program bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan adalah efisien. Kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil kehewan dan perikanan selama 2017 dan 2018 disajikan dalam grafik berikut :



Kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil kehewan dan perikanan dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$= \frac{\left( \frac{329 - \text{Realisasi Jumlah Tipiring}}{329} \right) + (100\% - \text{Persentase Penggunaan Berbahaya Pada Olahan Ikan})}{2}$$

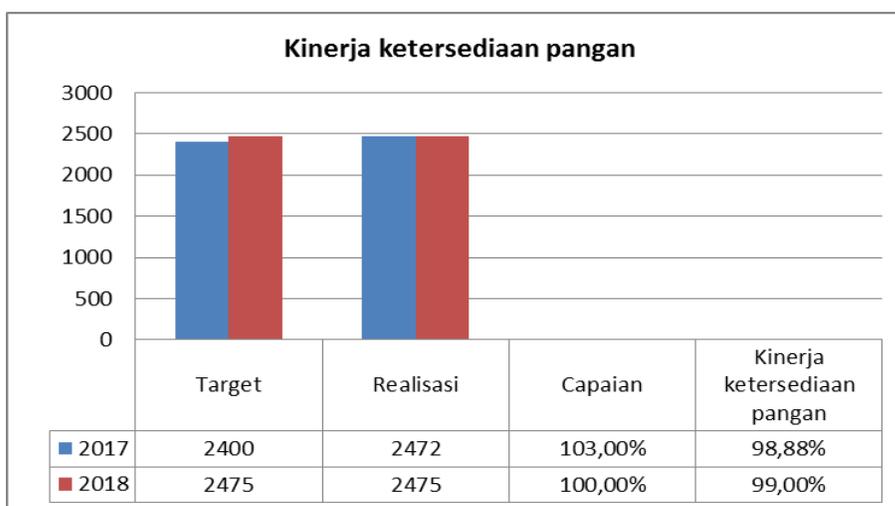
Indikator I (persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat sesuai SOP) tidak dimasukkan dalam perhitungan kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil kehewan dan perikanan. Kinerja tahun 2018 meningkat dari tahun 2017.

c. Program Pembinaan Ketahanan Pangan

Capaian kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.400 kkal/kapita/hr	2.472 kkal/kapita/hr	103%	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100%

Kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan tahun 2018 dikatakan berhasil dengan capaian kinerja 100% walaupun capaian kinerja ini menurun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 103%.



Kinerja ketersediaan pangan diperoleh dengan membandingkan realisasi Angka Ketersediaan Energi tahun n dengan target Angka Ketersediaan Energi pada akhir periode renstra (2.500 kkal/kapita/hr). Angka kinerja ketersediaan pangan tahun 2018 adalah :

$$\frac{2.475 \frac{\text{kkal}}{\text{kapita}} / \text{hr}}{2.500 \frac{\text{kkal}}{\text{kapita}} / \text{hr}} = 99\%$$

Angka ketersediaan energi merupakan indikator program Bidang Ketahanan Pangan yang dapat menunjukkan kecukupan energi per kapita per tahun pada suatu wilayah. Angka ketersediaan energi diperoleh dengan melakukan analisa Neraca Bahan Makanan yang didalamnya terdapat berbagai variabel yang dianalisa diantaranya produksi hasil pertanian, peternakan, perikanan, ekspor dan import bahan pangan. Untuk Kota Yogyakarta, ketersediaan energi lebih dipengaruhi oleh pemasukan dan pengeluaran bahan pangan ke dan dari luar wilayah Kota Yogyakarta. Standar minimal untuk angka ketersediaan energi adalah 2.400 kkal/kapita/hr. Target angka ketersediaan energi yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah sebesar 2.475 kkal/kapita/hr, sedangkan realisasinya sebesar 2.475 kkal/kapita/hr atau 100% dari target yang ditetapkan. Angka ketersediaan energi dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya ketersediaan bahan pangan dan jumlah penduduk.

Untuk meningkatkan angka ketersediaan energi di Kota Yogyakarta, Dinas Pertanian dan Pangan menempuh beberapa upaya diantaranya intensifikasi pekarangan berbasis kampung melalui pengembangan Kampung Agro di Rejowinangun dan pembentukan Rintisan Kampung Pangan Lestari di Tompeyan dan Giwangan. Dari pengembangan kampung – kampung tersebut diharapkan kebutuhan bahan pangan hasil pertanian bagi masyarakat kampung tersebut dapat terpenuhi dari hasil panen sendiri.

Analisis efisiensi Program Pembinaan Ketahanan Pangan disajikan sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	850.844.450	791.130.367	92,98%	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100,00%



Dapat dilihat dari ketiga kinerja indikator program bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan adalah efisien.

## B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program	Anggaran Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.489.338.349,-	1.437.005.761,60	96,49
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	947.477.016,-	921.142.531,-	97,22
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja Kinerja dan Keuangan	19.046.000,-	18.118.300,-	95,13
				Program Pembinaan Ketahanan Pangan	850.844.450,-	791.130.367,04	92,98
				Program Pembinaan Pertanian	1.672.718.743,-	1.612.486.026,97	96,40
				Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	1.691.464.760,-	1.640.479.421,39	96,99

Salah satu aspek dalam penilaian kinerja adalah realisasi anggaran. Pada tahun 2018 realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan sebesar 96,24%. Dari tujuh program yang dilaksanakan seluruhnya memiliki realisasi di atas 90%. Terdapat satu kegiatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang memiliki realisasi dibawah 90% yaitu kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional dengan realisasi sebesar 82,69%. Rendahnya tingkat realisasi tersebut disebabkan karena :

- a. Kenaikan harga pertamax sehingga pembelian BBM dialihkan ke pertalite
- b. Beberapa kendaraan tidak dioperasikan sehingga anggaran BBM dan suku cadang tidak dapat direalisasikan

Beberapa kendala pada pelaksanaan anggaran tahun 2018 tersebut telah ditindaklanjuti dalam perencanaan tahun 2019 dengan melakukan efisiensi penganggaran terutama pada kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional.

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat capaian kinerja target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program dan sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi pemerintah.

### C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 5. TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI

Capaian kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

##### c. Indikator Tujuan

Indikator Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta yaitu "Indeks Pertanian dan Pangan", selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Indikator Tujuan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Realisasi 2018	Capaian Kinerja
1	Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan	Indeks Pertanian dan Pangan	96,32%	93,90%	97,49%

Formula penghitungan Indeks Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

Indeks Pertanian dan Pangan :  $0,3 \times \text{Kinerja Mutu dan Kemanan Pangan Hasil Pertanian} + 0,3 \times \text{Kinerja Mutu dan Kemanan Pangan Hasil Peternakan dan Perikanan} + 0,4 \times \text{Kinerja Ketersediaan Pangan}$

$$: (0,3 \times 88,00) + (0,3 \times 92,94) + (0,4 \times 99,00)$$

$$: 93,88\%$$

Realisasi Indikator Tujuan Tahun 2018 sebesar 93,90% atau 97,49% dari target yang telah ditetapkan pada akhir periode RPJMD. Capaian kinerja kinerja yang tinggi ini disebabkan komponen – komponen kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja indeks tersebut juga memiliki capaian kinerja yang tinggi. Komponen – komponen tersebut juga merupakan Indikator Kinerja Program di Dinas Pertanian dan Pangan, yang selanjutnya akan dijelaskan pada poin c. Indikator Kinerja Program.

d. Indikator Sasaran / Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan Indikator Sasaran/ IKU yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu “ Indeks Pertanian dan Pangan “, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. Target dan Realisasi Indikator Sasaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian kinerja
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05%	93,90%	100,91%

Indeks Pertanian dan Pangan merupakan indikator untuk mencapai Tujuan dan Sasaran / IKU Dinas Pertanian dan Pangan yaitu “Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan”. Melalui indeks tersebut dapat diketahui kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan serta kinerja ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh ketiga bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Pangan. Dari data capaian kinerja kinerja diatas diketahui bahwa Indeks Pertanian dan Pangan Tahun 2018 sebesar 93,90% atau 100,91% dari terget yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan capaian kinerja kinerja pada Indikator Tujuan, capaian kinerja kinerja yang tinggi pada Indikator Sasaran juga disebabkan karena komponen – komponen kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja indeks tersebut juga memiliki capaian kinerja kinerja yang tinggi.

## 6. REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DAN TAHUN SEBELUMNYA

Kinerja pembangunan daerah dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2018 baru dapat dibandingkan dengan kinerja tahun 2017 karena Dinas Pertanian dan Pangan baru terbentuk pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 106 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.

### 4) Kinerja Tujuan

Perbandingan kinerja tujuan tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Tujuan	Indikator Tujuan	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan	Indeks Pertanian dan Pangan	93,32%	92,11%	98,70%	96,32%	93,90%	97,49%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja tujuan tahun 2018 turun dari 2017 sebesar 1,21% sehingga untuk kinerja tahun selanjutnya perlu untuk ditingkatkan.

### 5) Kinerja Sasaran

Perbandingan kinerja sasaran tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	87,58	92,11%	105,17%	93,05%	93,90%	100,91%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran tahun 2018 turun dari 2017 sebesar 4,26% sehingga untuk kinerja tahun selanjutnya perlu untuk ditingkatkan.

## 6) Kinerja Program

Perbandingan kinerja program tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	25%	15,91%	136,36%	14%	12%	114,29%
2	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	40	42	95,00%	35	30	114,29%
4		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	10%	5,06%	149,40%	5%	4,87%	102,60%
5	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.400 kkal/kapita/hr	2.472 kkal/kapita/hr	103%	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100%

## 7. REALISASI KINERJA DAN TARGET RENSTRA

Tahun 2018 merupakan tahun kedua dalam periode Rencana Strategis 2017 – 2022. Berikut ini perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2018 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2018	Realisasi 2018	Target Renstra	Capaian Kinerja
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05%	93,90%	96,32%	97,49%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran tahun 2018 memiliki capaian kinerja sebesar 97,49% dibandingkan dengan realisasi kinerja sasaran tahun 2018.

Perbandingan realisasi kinerja program tahun 2018 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan :

No	Program	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Target Renstra	Capaian Kinerja
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	14%	12%	10%	83,33%
2	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%
3		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	35	30	15	50%
4		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	5%	4,87%	0%	51,3%
5	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	99%

Data tersebut menunjukkan bahwa kelima indikator kinerja memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target – target yang capaian kinerjanya rendah, akan dilakukan akselerasi atau percepatan agar pencapaian target kinerja dapat sesuai dengan target. Apabila diperlukan, penyesuaian target akan dilakukan mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta No. 105 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017 – 2022.

## 8. EVALUASI KINERJA

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran “Ketersediaan dan mutu pangan meningkat” pada tahun 2018 adalah **BERHASIL** dengan capaian kinerja 100,89%. Faktor – faktor yang menunjang keberhasilan tersebut yaitu :

- d. Kegiatan pengembangan pertanian perkotaan berbasis kampung yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan pangan secara mandiri
- e. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan
- f. Pengawasan dan pembinaan yang intensif terhadap zoonosis dan peredaran daging yang ASUH di Kota Yogyakarta

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran didukung oleh keberhasilan pencapaian sasaran kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dari ketiga program yang memuat lima indikator program seluruhnya dinyatakan **BERHASIL** dengan capaian lebih dari atau sama dengan 100%.

d. Program Pembinaan Pertanian

Indikator kinerja Program Pembinaan Pertanian adalah “Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian”.

Capaian kinerja Program Pembinaan Pertanian tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

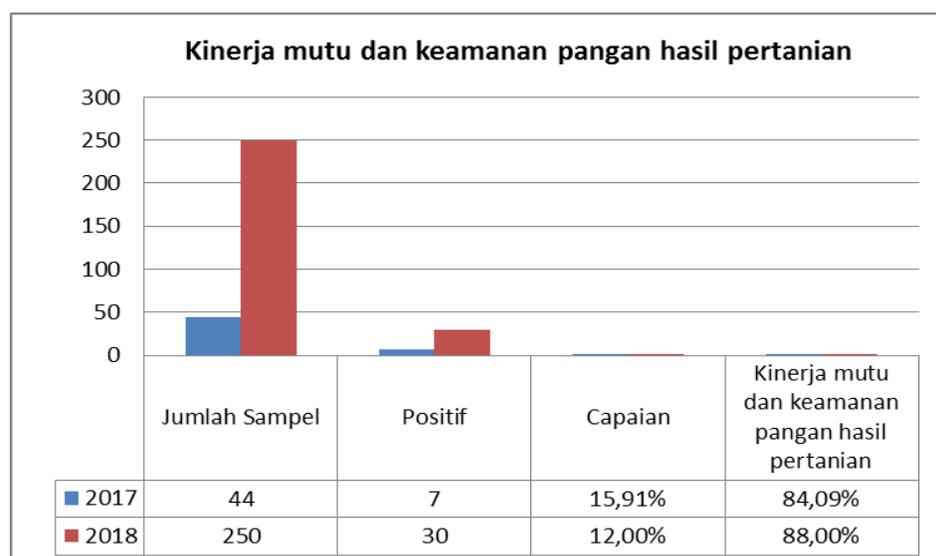
No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	25%	15,91%	136,36%	14%	12%	114,29%

Kinerja Program Pembinaan Pertanian tahun 2018 dikatakan berhasil dengan capaian kinerja 114,29% walaupun capaian kinerja ini menurun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 136,36%.

Dinas Pertanian dan Pangan melalui Bidang Pertanian melaksanakan pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian, yang juga merupakan indikator kinerja program Bidang Pertanian. Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian dilaksanakan melalui uji sampel bahan pangan hasil pertanian, baik yang dilakukan secara mandiri maupun diuji di Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta. Jenis uji yang dilaksanakan yaitu adanya kandungan *Organoklorin*, *Organofosfat*, dan *Karbamat*. Sampel yang diuji berupa sayuran dan buah yang diambil di pedagang pasar dan toko buah yang diambil secara acak.

Indikator program Bidang Pertanian berupa persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian dengan target sebesar 14% jumlah sampel produk pertanian yang mengandung bahan kimia berbahaya, menunjukkan realisasi sebesar 12% dengan capaian kinerja 114,29% dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang tinggi ini disebabkan karena pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta secara kontinu mengadakan Sosialisasi Mutu dan Keamanan Pangan yang dilaksanakan di pasar terpilih dengan peserta pedagang komoditas pertanian, sehingga para pedagang dapat lebih menjaga mutu dan kualitas bahan pangan yang dijualnya.

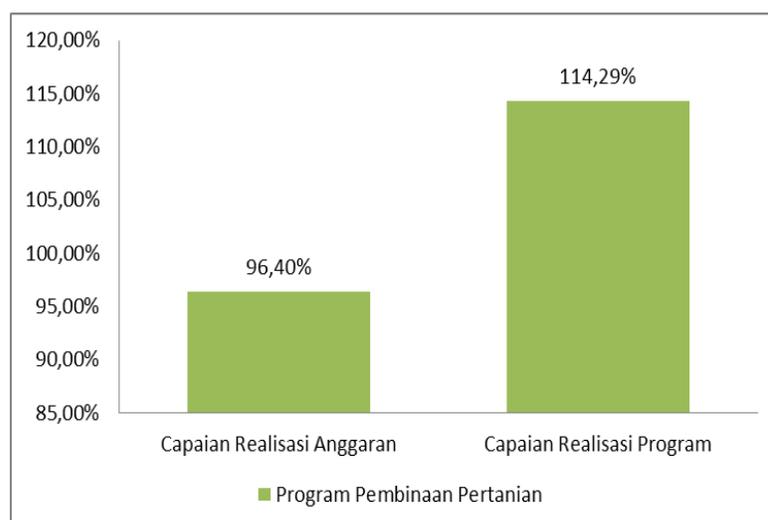
Perkembangan pencapaian kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian disajikan dalam grafik berikut :



Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian tahun 2018 meningkat dari tahun 2017. Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian dihitung dengan rumus =  $100\% - \text{capaian persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian tahun } n$ , sehingga kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian tahun 2018 adalah =  $100\% - 12\% = 88\%$ .

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya dalam rangka pencapaian keberhasilan kinerja sasaran tersebut dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya. Analisis efisiensi anggaran Program Pembinaan Pertanian disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Pertanian	1.672.718.743	1.612.486.027	96,40%	14%	12%	114,29%



Dapat dilihat bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Pertanian adalah **EFISIEN**.

e. Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan

Capaian kinerja Program Kehewan dan Perikanan tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	40	42	95,00%	35	30	114,29%
3		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	10%	5,06%	149,40%	5%	4,87%	102,60%

Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan memiliki tiga indikator program yang seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

2) Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP.

Kota Yogyakarta merupakan jalur lalu lintas hewan dan pusat distribusi produk asal hewan dari berbagai daerah, sehingga sangat rawan akan adanya penyakit zoonosa (penyakit yang ditularkan hewan ke manusia atau sebaliknya). Penanganan kasus zoonosa yang cepat dan sesuai SOP merupakan salah satu indikator program Bidang Kehewan dan Perikanan dengan target penanganan kasus 100%. Kasus zoonosa yang dimaksud adalah kejadian yang bisa mengarah pada dugaan terjadinya zoonosa.

Pada tahun 2018 terjadi berbagai laporan kasus penyakit zoonosa pada hewan. Kasus tersebut diketahui dari adanya laporan

masyarakat dan ditindaklanjuti sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Jumlah kasus zoonosa tertangani pada tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Kasus	2017	2018	Keterangan 2018
1	Gigitan Anjing	6	15	(-) Rabies
2	Penyakit Hewan (Sapi dan Ayam)	34	16	Sapi = mati 2 ekor karena salah pakan Ayam = positif 15 ekor, mati 2 ekor
3	Cacingan Hewan	35	43	Tidak ada hewan mati
4	Penyakit Ikan	0	2	1.600 ekor mati karena terserang bakteri aeromonas

Realisasi penanganan kasus zoonosa pada tahun 2018 sebesar 100% atau 100% dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang 100% dapat dicapai dikarenakan setiap ada laporan kasus zoonosa di masyarakat akan langsung ditangani oleh Unit Respon Cepat (URC) yang merupakan tim yang dibentuk untuk menangani kasus zoonosa dalam waktu maksimal 24 jam.

3) Jumlah tipiring (tindak pidana ringan) kasus produk hasil ternak

Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil peternakan (daging sapi dan kambing) salah satunya diukur melalui pengawasan pada pedagang daging. Tipiring dapat dikenakan apabila pedagang tersebut memasukkan daging dari luar wilayah Kota Yogyakarta dengan tidak melakukan pemeriksaan ulang daging (herkeuring) di RPH Giwangan. Pelaksanaannya berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Pemotongan Hewan dan Penanganan Daging. Pengawasan juga dilakukan pada pasar unggas dan TPU (Tempat Pemotongan Unggas) terkait adanya indikasi pemotongan dan penjualan daging bangkai. Target jumlah tipiring kasus produk hasil ternak tahun 2018 sebanyak 35 kasus dengan realisasi sebanyak 30 kasus dengan capaian kinerja 114,29% dari target yang telah ditetapkan.

Rincian kasus setiap bulannya sebagai berikut :

No	Bulan	Jumlah Pelanggar	Keterangan
1	Januari	0	
2	Februari	0	
3	Maret	3	
4	April	11	
5	Mei	3	
6	Juni	1	
7	Juli	1	
8	Agustus	0	
9	September	0	
10	Oktober	0	
11	November	0	
12	Desember	11	5 dalam proses peradilan
	Jumlah	33	5 dalam proses peradilan

Selain pada pedagang daging, pengawasan juga dilakukan pada penggilingan daging dan pedagang bakso terkait dengan adanya kandungan daging babi, serta penjual susu terkait mutu/kualitas susu dan telur. Sampel diuji di Lab Kesmavet milik Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta. Tempat penjualan bakso yang lolos uji lab akan mendapatkan stiker berisi keterangan bebas kandungan babi. Hasil uji lab akan dipergunakan sebagai bahan pembinaan terhadap pelaku usaha hasil ternak tersebut. Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil peternakan dilaksanakan terus demi tersedianya pangan hasil ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

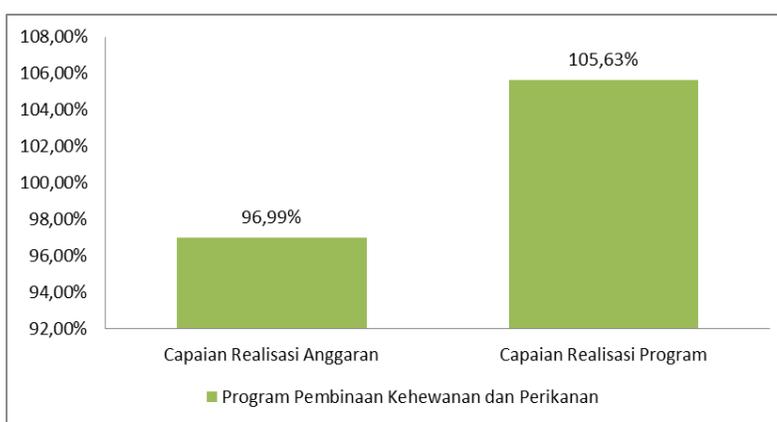
4) Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan

Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan melaksanakan uji bahan berbahaya pada sampel olahan ikan (ikan kering, segar dan beku) terkait kandungan formalin. Sampel diambil pada 494 pedagang olahan ikan di pasar yang telah ditentukan. Target jumlah olahan ikan yang menggunakan bahan berbahaya sebesar 5% dari total jumlah sampel produk ikan yang diuji. Hasil uji tahun 2018 sebesar 4,9% dengan capaian kinerja 102% dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian kinerja yang tinggi ini disebabkan karena pemeriksaan/uji formalin yang dilakukan secara langsung di lokasi berdampak pada berkurangnya jumlah produk ikan yang tidak layak beredar.

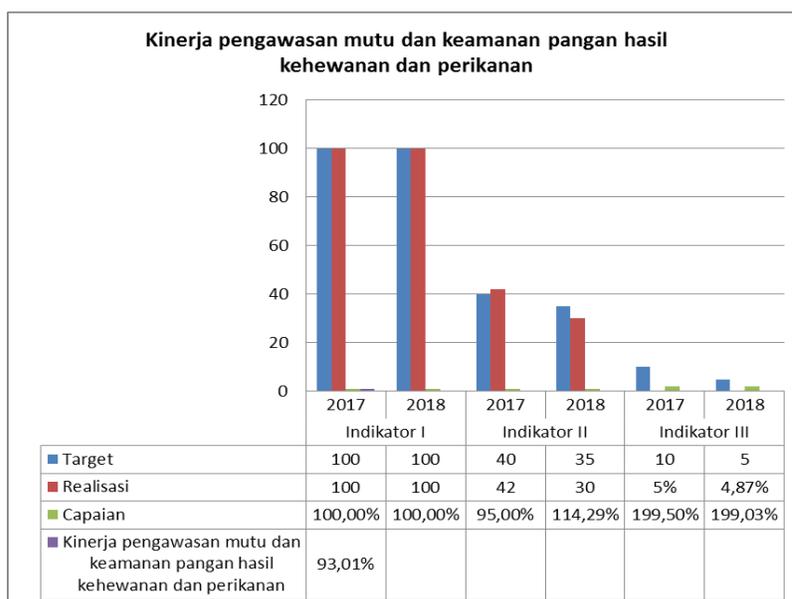
Analisis efisiensi Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan disajikan sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	1.691.464.760	1.640.479.421	96,99%	100%	100%	100,00%
					35 kasus	30 kasus	114,29%
					5%	4,87%	102,60%

Hasil analisis efisiensi tersebut dituangkan kedalam grafik dengan membandingkan capaian realisasi anggaran dan rata – rata capaian realisasi program, sebagai berikut :



Dapat dilihat dari ketiga kinerja indikator program bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan adalah efisien. Kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil kehewan dan perikanan selama 2017 dan 2018 disajikan dalam grafik berikut :



Kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil kehewan dan perikanan dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$= \frac{\left( \frac{329 - \text{Realisasi Jumlah Tipiring}}{329} \right) + (100\% - \text{Persentase Penggunaan Berbahaya Pada Olahan Ikan})}{2}$$

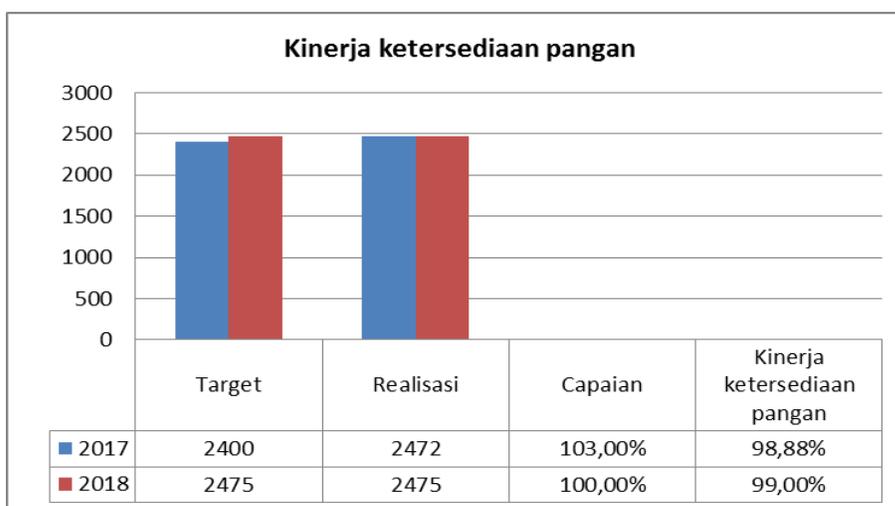
Indikator I (persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat sesuai SOP) tidak dimasukkan dalam perhitungan kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil kehewan dan perikanan. Kinerja tahun 2018 meningkat dari tahun 2017.

f. Program Pembinaan Ketahanan Pangan

Capaian kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan tahun 2017 dan 2018 disajikan dalam tabel berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Program	2017			2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.400 kkal/kapita/hr	2.472 kkal/kapita/hr	103%	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100%

Kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan tahun 2018 dikatakan berhasil dengan capaian kinerja 100% walaupun capaian kinerja ini menurun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 103%.



Kinerja ketersediaan pangan diperoleh dengan membandingkan realisasi Angka Ketersediaan Energi tahun n dengan target Angka Ketersediaan Energi pada akhir periode renstra (2.500 kkal/kapita/hr). Angka kinerja ketersediaan pangan tahun 2018 adalah :

$$\frac{2.475 \frac{\text{kkal}}{\text{kapita}} / \text{hr}}{2.500 \frac{\text{kkal}}{\text{kapita}} / \text{hr}} = 99\%$$

Analisis efisiensi Program Pembinaan Ketahanan Pangan disajikan sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	850.844.450	791.130.367	92,98%	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100,00%

Angka ketersediaan energi merupakan indikator program Bidang Ketahanan Pangan yang dapat menunjukkan kecukupan energi per kapita per tahun pada suatu wilayah. Angka ketersediaan energi diperoleh dengan melakukan analisa Neraca Bahan Makanan yang didalamnya terdapat berbagai variabel yang dianalisa diantaranya produksi hasil pertanian, peternakan, perikanan, ekspor dan import bahan pangan. Untuk Kota Yogyakarta, ketersediaan energi lebih dipengaruhi oleh pemasukan dan pengeluaran bahan pangan ke dan dari luar wilayah Kota Yogyakarta. Standar minimal untuk angka ketersediaan energi adalah 2.400 kkal/kapita/hr. Target angka ketersediaan energi yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah sebesar 2.475 kkal/kapita/hr, sedangkan realisasinya sebesar 2.475 kkal/kapita/hr atau 100% dari target yang ditetapkan. Angka ketersediaan energi dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya ketersediaan bahan pangan dan jumlah penduduk.

Untuk meningkatkan angka ketersediaan energi di Kota Yogyakarta, Dinas Pertanian dan Pangan menempuh beberapa upaya diantaranya intensifikasi pekarangan berbasis kampung melalui pengembangan Kampung Agro di Rejowinangun dan pembentukan Rintisan Kampung Pangan Lestari di Tompeyan dan Giwangan. Dari pengembangan kampung – kampung tersebut diharapkan kebutuhan bahan pangan hasil pertanian bagi masyarakat kampung tersebut dapat terpenuhi dari hasil panen sendiri.



Dapat dilihat dari ketiga kinerja indikator program bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Kehewananan dan Perikanan adalah efisien.

#### D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program	Anggaran Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.489.338.349,-	1.437.005.761,60	96,49
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	947.477.016,-	921.142.531,-	97,22
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja Kinerja dan Keuangan	19.046.000,-	18.118.300,-	95,13
				Program Pembinaan Ketahanan Pangan	850.844.450,-	791.130.367,04	92,98
				Program Pembinaan Pertanian	1.672.718.743,-	1.612.486.026,97	96,40
				Program Pembinaan Kehewananan dan Perikanan	1.691.464.760,-	1.640.479.421,39	96,99

Salah satu aspek dalam penilaian kinerja adalah realisasi anggaran. Pada tahun 2018 realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan sebesar 96,24%. Dari tujuh program yang dilaksanakan seluruhnya memiliki realisasi di atas 90%. Terdapat satu kegiatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang memiliki realisasi dibawah 90% yaitu kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional dengan realisasi sebesar 82,69%. Rendahnya tingkat realisasi tersebut disebabkan karena :

- c. Kenaikan harga pertamax sehingga pembelian BBM dialihkan ke pertalite
- d. Beberapa kendaraan tidak dioperasikan sehingga anggaran BBM dan suku cadang tidak dapat direalisasikan

Beberapa kendala pada pelaksanaan anggaran tahun 2018 tersebut telah ditindaklanjuti dalam perencanaan tahun 2019 dengan melakukan efisiensi penganggaran terutama pada kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional.

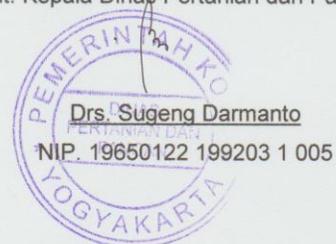
**BAB IV**  
**PENUTUP**

Berdasarkan prosentase pencapaian target tiap-tiap sasaran, dapat diketahui beberapa keberhasilan dan kegagalan, hambatan dan kendala juga permasalahan yang dihadapi, namun demikian secara umum Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2018 dapat terlaksana dengan baik. Ketidakberhasilan sebagai bahan evaluasi serta ke depan sebagai langkah antisipasi serta sebagai bahan pengambilan keputusan dan pencermatan dalam perencanaan.

Demikian LKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2018 ini dibuat untuk menjadikan periksa dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos :55163  
Telp. (0274) 4396955  
EMAIL : [pertanianpangan@jogjakota.go.id](mailto:pertanianpangan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakarta.go.id](mailto:upik@jogjakarta.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DRS. SUGENG DARMANTO  
Jabatan : PLT. KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

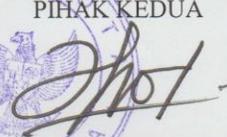
Nama : HARYADI SUYUTI  
Jabatan : WALIKOTA YOGYAKARTA

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 01 FEB 2018

PIHAK KEDUA  
  
HARYADI SUYUTI

PIHAK PERTAMA  
  
Drs. SUGENG DARMANTO  
NIP. 19650122 199203 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

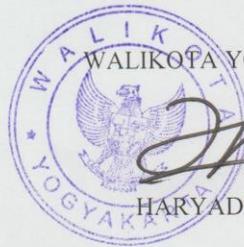
KOTA YOGYAKARTA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	89,20

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pembinaan Pertanian	1.540.071.085	APBD
2. Pembinaan Kehewan dan Perikanan	1.345.573.260	APBD
3. Pembinaan Ketahanan Pangan	629.525.350	APBD

Yogyakarta,

01 FEB 2018

  
WALIKOTA YOGYAKARTA  
*[Signature]*  
HARYADI SUYUTI

  
PLT/KEPALA DINAS  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
Drs. SUGENG DARMANTO  
NIP. 196501221992031005



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos :55163  
Telp. (0274) 4396955  
EMAIL : [pertanianpangan@jogjakota.go.id](mailto:pertanianpangan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakarta.go.id](mailto:upik@jogjakarta.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DRS. SUGENG DARMANTO  
Jabatan : PLT. KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

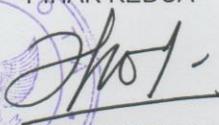
Nama : H. HARYADI SUYUTI  
Jabatan : WALIKOTA YOGYAKARTA

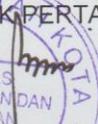
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 16 NOV 2018

PIHAK KEDUA  
  
H. HARYADI SUYUTI

PIHAK PERTAMA  
  
Drs. SUGENG DARMANTO  
NIP. 19650122 199203 1 005

KOTA YOGYAKARTA  
**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
**KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pembinaan Pertanian	1.672.718.743	Perubahan APBD 2018
2. Pembinaan Kehewan dan Perikanan	1.691.464.760	Perubahan APBD 2018
3. Pembinaan Ketahanan Pangan	850.844.450	Perubahan APBD 2018

Nama: H. HARYADI SUYUTI  
 Jabatan: WALIKOTA YOGYAKARTA  
 Sebagai: Kepala Instansi Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

WALIKOTA YOGYAKARTA



H. HARYADI SUYUTI

Yogyakarta, 16 NOV 2018

PLT. KEPALA DINAS



Drs. SUGENG DARMANTO  
 NIP. 19650122 199203 1 005



28/1/2019

PERANGKAT  
DAERAH  
TAHUN  
: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
: 2018

SIM Laporan Pengendalian Pembangunan  
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

	Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu pangan	12.00 bln	7.00 %	15.00 %	97.00 %	100.00 %	11.292.400
	Uji mutu bahan pangan	250.00 sampel	50.00 %	75.00 %	90.00 %	100.00 %	70.276.590
	<b>Program Pembinaan Kehevanan dan Perikanan</b>	<b>Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP</b>	<b>100.00 %</b>	<b>100.00 %</b>	<b>100.00 %</b>	<b>100.00 %</b>	<b>1.691.464.760</b>
	<b>Pembinaan Usaha Budidaya Kehevanan dan Perikanan</b>						
	Pelayanan Poliklinik Hewan	12.00 bulan	58.00 %	72.00 %	86.00 %	100.00 %	118.723.250
	Cakupan pengendalian penyakit zoonosa	100.00 %	35.00 %	64.00 %	88.00 %	100.00 %	166.437.500
	Balai Benih Ikan yang dikelola dengan baik	2.00 lokasi	54.00 %	69.00 %	85.00 %	100.00 %	335.119.365
	Penguatan jejaring komunitas	5.00 kali	0.00 %	0.00 %	10.00 %	100.00 %	53.020.000
	Dokumen updating data peternakan	1.00 dokumen	18.00 %	50.00 %	68.00 %	100.00 %	2.700.000
	Dokumen updating data perikanan	1.00 dokumen	18.00 %	50.00 %	68.00 %	100.00 %	2.700.000
	Restocking ikan	20000.00 bibit	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	5.320.000
	Peningkatan Sumber Daya kelompok peternakan	2.00 kelompok	7.00 %	83.00 %	92.00 %	100.00 %	61.643.195
	Peningkatan Sumber Daya kelompok perikanan	11.00 kelompok	8.00 %	77.00 %	89.00 %	100.00 %	101.197.390
	Bimtek Budidaya Lele	0.00	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0
	Bimtek Pembuatan Kolam Lele	0.00	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0
	<b>Pengawasan Mutu Komoditas Kehevanan dan Perikanan</b>						
	Pembinaan dan Pengawasan Kualitas Hewan Qurban	415.00 TPH	0.00 %	0.00 %	100.00 %	100.00 %	23.100.000
	Sosialisasi Mutu dan Keamanan Pangan	7.00 kali	0.00 %	0.00 %	100.00 %	100.00 %	10.897.500
	Jumlah unit usaha yang dipantau, dibina dan diawasi mutu dan keamanannya	149.00 unit	27.66 %	50.41 %	82.08 %	100.00 %	91.187.900
	Pelayanan Rumah Potong Hewan	12.00 bulan	19.83 %	45.27 %	79.79 %	100.00 %	250.493.960
	Uji Mutu Laboratoris	22000.00 sampel	23.86 %	61.74 %	91.29 %	100.00 %	105.513.200
	Frekwensi Promosi, Informasi dan Pemasaran hasil peternakan dan perikanan	9.00 kali	10.00 %	80.00 %	100.00 %	100.00 %	17.520.000



28/1/2019

SIM Pelaporan Pengendalian Pembangunan

PENGUKURAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan I		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan I			Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	Keterangan	
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05 %	30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian + 30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan + 40% kinerja ketersediaan pangan	23,68 %	26,54 %	Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian % (tidak ada sampel +), Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan 38,44%, Kinerja ketersediaan pangan 0% (baru diketahui pada triwulan IV)	9	1.540.071.085	192.024.102	12,47		
								Program Pembinaan Perikanan dan Perikanan	1.345.573.200	298.603.669	22,19		
								Program Pembinaan Ketahanan Pangan	629.525.350	29.870.216	4,74		



28/1/2019

SIM Pelaporan Pengendalian Pembangunan

PENGUKURAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan II		Keterangan	Triwulan II		Keterangan		
					Realisasi %	%		Realisasi %	%			
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05 %	30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian + 30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan + 40% kinerja ketersediaan pangan	6	7	8	9	10	11	12	13
					34,12 %	36,66 %	Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian 51,16; Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan 75,63%; Kinerja ketersediaan pangan 0% (baru diketahui pada triwulan IV)	Program Pembinaan Pertanian	1.540.071.085	671.402.706	43,60	
								Program Pembinaan Kelewanan dan Perikanan	1.345.573.260	627.563.846	46,64	
								Program Pembinaan Ketahanan Pangan	629.525.350	141.375.513	22,46	



Yogyakarta, Kepala  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
PANG/NIP. 196501221992031005

28/1/2019

SIM Laporan Pengendalian Pembangunan

PENGUKURAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan III		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan III		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05 %	30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian + 30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan + 40% kinerja ketersediaan pangan	44,77 %	48,11 %	Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian 78,84%, Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan 88,34%, Kinerja ketersediaan pangan 0% (baru diketahui pada triwulan IV)	Program Pembinaan dan Perikanan	1.540.071.085	1.104.332.511	71,71	
								Program Pembinaan Kewananan dan Perikanan	1.345.573.260	867.945.932	64,50	
								Program Pembinaan Ketahanan Pangan	629.525.350	416.390.659	66,14	

Yogyakarta, Kepala  


PENGUKURAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan IV		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan IV		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Ketersediaan dan 1. mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05 %	30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian + 30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan + 40% kinerja ketersediaan pangan	93,90 %	100,91	Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian 102,33%, Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan 100,82%, Kinerja ketersediaan pangan 100%	Program Pembinaan Pertanian	1.672.718.743	1.612.486.027	96,40%	
								Program Pembinaan Kehewanan dan Perikanan	1.691.464.760	1.639.767.421	96,94%	
								Program Pembinaan Ketahanan	850.844.450	791.055.367	92,97%	



## KEGIATAN PENDUKUNG PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM

1. Program : Pembinaan Pertanian  
Indikator Program : Persentase penggunaan bahan kimia berbahaya pada produk hasil pertanian



Sosialisasi Mutu Pertanian di Pasar Prawirotaman Tgl 23 Agustus 2018



Pengambilan Sampel Produk Hasil Pertanian di Pasar Tradisional



Pengambilan Sampel Produk Hasil Pertanian di Pasar Modern



Pengujian Kandungan Bahan Kimia Berbahaya di Laboratorium Mutu Dinas Pertanian dan Pangan

2. Program : Pembinaan Kehewanan dan Perikanan
- Indikator Program :
- a. Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP



Vaksinasi rabies secara gratis yang dilakukan oleh Dokter Hewan  
b. Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak



Herkeuring atau pemeriksaan ulang terhadap daging yang masuk

ke wilayah Kota Yogyakarta, dilaksanakan di RPH oleh petugas yang ditunjuk



Sidak ke pedagang daging di pasar tradisional

c. Persentase bahan berbahaya pada olahan ikan



Monitoring di lokasi pengolahan ikan

- 3. Program : Pembinaan Ketahanan Pangan
- Indikator Program : Angka ketersediaan energi



Pengembangan Rintisan Kampung Pangan Lestari di Tompeyan dan Giwangan



Bimtek KRPL Tegalpanggung



Bimtek KRPL di Terban



Panen raya sayur dilaksanakan untuk merangsang semangat masyarakat menanam sayuran di pekarangan



Pengembangan Kampung Agro di Rejowinangun



Penyelenggaraan Gelar Potensi Pertanian untuk merangsang semangat dan minat masyarakat untuk menjalankan usaha di bidang pertanian